

ABSTRAK

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah satuan tingkat pendidikan menengah untuk mempersiapkan peserta didik untuk bekerja pada bidang tertentu (Irwanto, 2021 : 1). SMK Tarbiyah Islamiyah sebagai salah satu SMK Swasta di Deli Serdang memiliki salah satu program keahlian yakni Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) Setiap tahun SMK Tarbiyah Islamiyah akan menyelenggarakan Ujian Nasional Praktik Kejuruan yang biasa disingkat dengan UKK atau Uji Kompetensi Keahlian. Pada UKK ini para siswa menampilkan dan memberikan kemampuan terbaik mereka setelah tiga tahun belajar, saat dimana mereka ditagih keahlian dan keterampilan di bidang masing-masing dalam bentuk Uji Kompetensi Keahlian (UKK). Untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelaksanaan UKK ini maka pihak sekolah melaksanakan Pra-UKK sebagai bentuk persiapan yang harus dilalui oleh siswa-siswa kelas XII SMK sebelum menghadapi UKK (Ujian Kompetensi Keahlian) yang sesungguhnya. Permasalahan yang dihadapi oleh SMK Tarbiyah Islamiyah saat ini adalah sulitnya melaksanakan kegiatan Pra-UKK dikarenakan pandemi membatasi pertemuan tatap muka guru dan siswa serta mengetahui kompetensi dan keahlian para siswa dikarenakan guru tidak dapat melakukan penilaian. Selain itu penentuan kompetensi keahlian siswa juga masih menggunakan aplikasi Microsoft Excel dalam perhitungan nilainya sehingga membutuhkan file dokumen yang cukup banyak. Hal ini tentu akan memperlambat proses perhitungan dan pencarian data.